

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai hubungan *Early Childhood Caries* tidak terawat dengan status gizi pada anak PAUD di kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak PAUD di kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang mengalami ECC tidak terawat sebesar 38,2% (39 orang) dengan angka rata-rata *pufa positif* sebesar 2,59.
2. Status gizi anak PAUD di kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebagian besar termasuk dalam kategori gizi baik yakni sebesar 72,5% (74 orang).
3. ECC tidak terawat memengaruhi status gizi, anak yang menderita ECC tidak terawat berisiko 19 kali lebih besar mengalami status gizi kurang.

6.2 Saran

1. Bagi Pihak Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak baik memerhatikan pola konsumsi anak, menjaga kebersihan rongga mulut, dan pemeriksaan rutin ke dokter gigi untuk menghindari masalah lebih parah pada gigi dan mulut anak. Orang tua juga diharapkan memberikan edukasi serta motivasi kepada anak untuk mengatur pola makan dan kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi status gizi karena status gizi dipengaruhi berbagai faktor dan menggunakan desain metode penelitian *cohort study* atau *case control* untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara *Early Childhood Caries* tidak terawat dengan status gizi.

3. Bagi Pihak PAUD

Pihak PAUD diharapkan memerhatikan jajan yang disajikan ketika istirahat sehingga tidak menyajikan makanan tinggi gula. Pihak PAUD juga diharapkan melakukan pemeriksaan berat bada dan tinggi badan rutin serta memotivasi peserta didik PAUD untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut.

